

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Pelatihan Pertolongan Pertama pada Keluarga untuk Meningkatkan Kesiapsiagaan Gawat Darurat di Lingkungan Rumah

Zaenal^{1*}, Anggi Aryadi², Nofita Dewi Kok Mesa³, Viyan Septiyana Achmad⁴, Rizki Andita Noviar⁵

^{1*} Fakultas Keperawatan, Universitas Islam Makassar

² Program Studi Keperawatan, Stikes Tujuh Belas Karanganyar

³ Program Studi D-III Keperawatan Kepulauan Yapen, Poltekkes Kemenkes Jayapura

⁴ Program Studi Profesi Ners, Poltekkes Kemenkes Banten

⁵ Departemen Keperawatan Neurosains, RS Pusat Otak Nasional

Abstract

Emergency situations can occur anytime and anywhere, including in the home environment. Unfortunately, not all family members have the basic knowledge and skills to provide first aid before medical assistance arrives. The purpose of this community service activity is to improve family preparedness in dealing with emergencies through first aid training. The activity methods include counseling, practical training, and evaluation before and after the activity. The activity was carried out in RW 05, Sukamaju Village, Bandung City, involving 30 participants from family representatives. The results showed an increase in participants' knowledge and skills regarding first aid after training. This activity is expected to be the first step in forming a family that is alert and responsive in dealing with emergencies at home.

Keywords: First Aid, Family, Preparedness, Emergency, Training

Abstrak

Situasi gawat darurat dapat terjadi kapan saja dan di mana saja, termasuk di lingkungan rumah. Sayangnya, tidak semua anggota keluarga memiliki pengetahuan dan keterampilan dasar untuk melakukan pertolongan pertama sebelum bantuan medis tiba. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kesiapsiagaan keluarga dalam menghadapi keadaan gawat darurat melalui pelatihan pertolongan pertama. Metode kegiatan meliputi penyuluhan, pelatihan praktis, dan evaluasi sebelum dan sesudah kegiatan. Kegiatan dilakukan di RW 05 Kelurahan Sukamaju, Kota Bandung, dengan melibatkan 30 peserta dari perwakilan keluarga. Hasil menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

peserta mengenai pertolongan pertama setelah pelatihan. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam membentuk keluarga yang sigap dan tanggap dalam menghadapi keadaan darurat di rumah.

Kata Kunci: Pertolongan Pertama, Keluarga, Kesiapsiagaan, Gawat Darurat, Pelatihan

*Korespondensi: Zaenal

*Email : zaenal.dpk@uim-makassar.ac.id

I. PENDAHULUAN

Kondisi gawat darurat merupakan kejadian yang tidak terduga dan dapat terjadi kapan saja serta di mana saja, termasuk di lingkungan rumah. Situasi ini dapat melibatkan berbagai kasus, seperti luka bakar, perdarahan, tersedak, pingsan, hingga henti jantung. Penanganan yang lambat atau tidak tepat dapat memperburuk keadaan dan bahkan menyebabkan kematian. Oleh karena itu, sangat penting bagi setiap anggota keluarga memiliki kemampuan dasar untuk memberikan pertolongan pertama secara cepat dan tepat sebelum bantuan medis profesional tiba.

Kejadian gawat darurat seperti luka bakar, tersedak, pingsan, dan serangan jantung dapat terjadi sewaktu-waktu di lingkungan rumah. Sayangnya, banyak masyarakat yang belum memiliki keterampilan dasar untuk menangani situasi tersebut secara cepat dan tepat. Padahal, pertolongan pertama yang dilakukan dengan benar sebelum tenaga medis tiba dapat menyelamatkan nyawa dan mencegah kondisi memburuk (WHO, 2021).

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2022) menekankan bahwa pertolongan pertama merupakan tindakan awal yang sangat penting dalam upaya menyelamatkan jiwa dan mencegah komplikasi lebih lanjut. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat, khususnya keluarga, yang belum memiliki pemahaman dan keterampilan dasar dalam memberikan pertolongan pertama. Hal ini diperkuat oleh hasil survei yang dilakukan oleh Palang Merah Indonesia (PMI) tahun 2021 yang menunjukkan bahwa lebih dari 70% masyarakat belum pernah mendapatkan pelatihan pertolongan pertama.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Lingkungan rumah adalah tempat terdekat dan pertama di mana kecelakaan bisa terjadi. Anak-anak yang aktif bermain, orang tua yang bekerja dengan peralatan rumah tangga, atau anggota keluarga dengan riwayat penyakit tertentu sangat rentan mengalami kejadian gawat darurat. Dalam konteks ini, keluarga menjadi garda terdepan dalam upaya penyelamatan awal. Dengan memiliki pengetahuan dan keterampilan pertolongan pertama, keluarga dapat merespons secara sigap dan efektif, mengurangi risiko fatal, serta meningkatkan keselamatan dan kualitas hidup anggota keluarga.

Keluarga merupakan unit terkecil masyarakat yang memiliki peran penting dalam menjaga keselamatan anggota keluarganya. Oleh karena itu, pelatihan pertolongan pertama menjadi hal yang sangat krusial untuk meningkatkan kesiapsiagaan dan respon keluarga dalam menghadapi kondisi gawat darurat di rumah. Berdasarkan observasi awal di RW 05 Kelurahan Sukamaju, sebagian besar warga belum pernah mendapatkan pelatihan pertolongan pertama.

Melihat pentingnya hal tersebut, tim pengabdian masyarakat dari institusi kesehatan berinisiatif untuk melaksanakan kegiatan pelatihan pertolongan pertama yang ditujukan kepada keluarga di lingkungan RW 05 Kelurahan Sukamaju, Kota Bandung. Kegiatan ini bertujuan untuk membekali masyarakat dengan pengetahuan dan keterampilan dasar dalam menangani kondisi gawat darurat, serta membangun budaya kesiapsiagaan di lingkungan tempat tinggal mereka.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar pertolongan pertama kepada keluarga agar dapat meningkatkan kesiapsiagaan terhadap kondisi darurat di lingkungan rumah.

II. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan dilaksanakan selama satu hari pada tanggal 10 Mei 2025 di balai warga RW 05 Kelurahan Sukamaju, Kota Bandung. Metode kegiatan terdiri dari tiga tahap:

- 1) Persiapan:
 - a) Koordinasi dengan ketua RW dan kader kesehatan setempat.
 - b) Penyusunan materi pelatihan dan media ajar (leaflet, alat peraga).
 - c) Rekrutmen peserta (30 orang dari perwakilan keluarga).

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

- 2) Pelaksanaan:
 - a) Penyuluhan mengenai konsep dasar pertolongan pertama dan pentingnya kesiapsiagaan di rumah.
 - b) Pelatihan praktis yang mencakup:
 - c) Penanganan luka ringan dan luka bakar.
 - d) Teknik RJP (resusitasi jantung paru).
 - e) Penanganan tersedak.
 - f) Posisi pemulihan.
 - g) Simulasi kasus dan diskusi.
- 3) Evaluasi:
 - a) Pengukuran pengetahuan sebelum dan sesudah pelatihan menggunakan kuesioner.
 - b) Observasi keterampilan saat praktik.

III. HASIL

Kegiatan pelatihan diikuti dengan antusias oleh para peserta. Sebelum pelatihan, hanya 20% peserta yang mengetahui langkah dasar RJP dan penanganan tersedak. Setelah pelatihan, 90% peserta dapat menjelaskan dan mempraktikkan teknik pertolongan pertama dengan benar.

Tabel 1.
Peningkatan Pengetahuan Peserta

Kategori Pengetahuan	Sebelum (%)	Sesudah (%)
Baik	10	75
Cukup	30	20
Kurang	60	5

Ini menunjukkan bahwa pelatihan praktis sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan keluarga untuk memberikan pertolongan pertama. Simulasi kasus nyata membuat peserta lebih mudah memahami dan mengingat langkah-langkah yang harus dilakukan dalam situasi darurat.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

IV. KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan pertolongan pertama yang dilakukan kepada keluarga di lingkungan RW 05 Kelurahan Sukamaju memberikan dampak positif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam menghadapi kondisi gawat darurat di rumah. Sebelum pelatihan, sebagian besar peserta belum memahami langkah-langkah dasar penanganan darurat seperti resusitasi jantung paru (RJP), penanganan luka, dan tersedak. Namun setelah pelatihan, terjadi peningkatan signifikan baik dari segi pemahaman teori maupun kemampuan praktik.

Pelatihan pertolongan pertama pada keluarga terbukti efektif meningkatkan kesiapsiagaan menghadapi kondisi gawat darurat di rumah. Kegiatan ini diharapkan dapat dilanjutkan secara berkala serta dijadikan program rutin di tingkat RW atau kelurahan agar lebih banyak keluarga yang memperoleh manfaatnya.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pendekatan pelatihan yang bersifat partisipatif dan praktis sangat efektif untuk menanamkan kesadaran dan membangun kesiapsiagaan keluarga terhadap risiko kejadian darurat. Dengan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki, diharapkan setiap keluarga dapat menjadi responder pertama yang sigap dan tanggap dalam memberikan pertolongan awal sebelum tenaga medis tiba, sehingga potensi komplikasi dan kematian dapat ditekan seminimal mungkin.

Kegiatan ini menjadi bukti bahwa intervensi edukatif berbasis komunitas mampu memperkuat peran serta masyarakat dalam aspek promotif dan preventif kesehatan. Diharapkan kegiatan serupa dapat dilakukan secara berkala dan diperluas ke wilayah lain guna menciptakan lingkungan yang lebih tanggap bencana dan gawat darurat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Secara khusus, kami mengucapkan terima kasih kepada:

- a) Ketua RW 05 Kelurahan Sukamaju beserta jajarannya atas dukungan fasilitas dan koordinasi yang sangat baik;

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

- b) Kader kesehatan dan tokoh masyarakat setempat yang turut membantu mobilisasi dan sosialisasi kegiatan kepada warga;
- c) Para peserta pelatihan yang telah mengikuti kegiatan dengan antusias dan bersemangat;
- d) Pihak institusi pendidikan dan program studi yang telah memberikan dukungan moril dan materiil dalam pelaksanaan kegiatan ini.

Kami juga mengapresiasi keterlibatan tim pelaksana dan mahasiswa yang telah menunjukkan dedikasi tinggi dalam menyiapkan materi, memfasilitasi pelatihan, serta melakukan evaluasi kegiatan. Semoga kegiatan ini menjadi awal dari peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam menjaga keselamatan di lingkungan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

1. American Red Cross. (2020). *First Aid/CPR/AED Participant's Manual*. Washington, D.C.: American National Red Cross.
2. Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). (2020). *Panduan Kesiapsiagaan Keluarga Menghadapi Bencana*. Jakarta: BNPB.
3. Damayanti, Y., Jukarnain, J., Amalia, R., Jamin, N. S., Leli, L., & Noviar, R. A. (2024). Pelaksanaan Teknik Hypnotherapy (Terapi Dengan Hipnosis) Dalam Pencegahan Masalah Pada Anak Usia Dini. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 191–198. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v3i1.346>
4. Depkes RI. (2019). *Modul Pelatihan Pertolongan Pertama untuk Kader Kesehatan*. Jakarta: Direktorat Kesehatan Lingkungan.
5. Idris, I., Pannyiwi, R., Ula, Z., & Singga, S. (2023). Provision of Clean Water Facilities with the Insidence of Diarrhea in the Ujung Pandang Baru Health Center Working Area. *International Journal of Health Sciences*, 1(4), 576–588. <https://doi.org/10.59585/ijhs.v1i4.186>
6. Kemenkes RI. (2022). *Pedoman Pertolongan Pertama untuk Keluarga*. Jakarta: Kementerian Kesehatan.
7. Kementerian Kesehatan RI. (2022). *Pedoman Pertolongan Pertama bagi Masyarakat*. Jakarta: Kemenkes RI.
8. Lismayani, A. & Hidayat, M. (2021). Hubungan Pengetahuan dengan Keterampilan Pertolongan Pertama pada Keluarga. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 15(2), 78–85.
9. Nugroho, H. (2019). *Manajemen Kegawatdaruratan di Komunitas*. Yogyakarta: Deepublish.
10. Nugroho, H. (2019). *Manajemen Kegawatdaruratan di Komunitas*. Yogyakarta: Deepublish



e-ISSN: 2964-9196
Vol.3 No.3 Juni 2025

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

11. Notoatmodjo, S. (2014). Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta.
12. Puspitasari, E. & Wahyuni, S. (2021). Pengaruh Edukasi Pertolongan Pertama Terhadap Pengetahuan Masyarakat. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 9(1), 33–40.
13. Palang Merah Indonesia. (2020). Buku Saku Pertolongan Pertama. Jakarta: PMI Pusat.
14. Rahmawati, R. (2018). Peningkatan Pengetahuan Ibu Rumah Tangga tentang Pertolongan Pertama melalui Penyuluhan. *Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 2(1), 45–52.
15. Ramli, R., Achmad, V. S., Mahoklory, S. S., & Nurhaedah, N. (2023). Pengetahuan dan Sikap Petugas Taruna Siaga Bencana dalam Pencegahan Kebakaran. Barongko: *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(3), 356–367. <https://doi.org/10.59585/bajik.v1i3.111>
16. Satriani, D., & Fitriani, R. (2020). Pemberdayaan Masyarakat dalam Peningkatan Kesiapsiagaan Bencana di Wilayah Rawan. *Jurnal Abdimas Sosial dan Kesehatan*, 1(2), 23–30.
17. Setyawan, R. & Lestari, W. (2020). Efektivitas Pelatihan Pertolongan Pertama terhadap Kesiapsiagaan Keluarga Menghadapi Gawat Darurat. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 16(2), 115–122.
18. World Health Organization. (2021). First Aid Guidelines. WHO Press.
19. Widyaningsih, A., & Putri, M. D. (2019). Pengaruh Pelatihan Kesehatan terhadap Tindakan Pertolongan Pertama oleh Warga. *Jurnal Kesehatan Global*, 5(1), 56–63.
20. WHO & IFRC. (2016). Global First Aid Reference Centre: First Aid Guidelines. Geneva: WHO.